BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.⁸³ Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan sampai dengan tersusunnya sebuah laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁴ Berarti juga bahwa pendekatan kualitatif itu menghasilkan data

⁸³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.(Jakarta:UIN Press Yogyakarta anggota IKAPI,2005),hal.37

⁸⁴ Ibid,hal.3

deskriptif dan interpretasinya yang dalam prosesnya tidak menggunakan prosedur statistik.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang implementasi monitoring sebagai upaya meminimalisir risiko pembiayaan murabahah pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Untuk itu peneliti bermaksud menjabarkan tentang implementasi monitoring sebagai upaya meminimalisir risiko pembiayaan murabahah pada KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai

dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.⁸⁵

Lokasi dalam penelitian ini adalah KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung yang beralamat di Jln. MT Haryono No.160 kelurahan Kepatihan kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung, Telp.(0355)5238183. Lokasi ini diambil karena lembaga ini juga merupakan KSPPS yang cukup besar dan banyak cabang di tiap daerah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁸⁶Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan marketing dan dengan bagian pengawasan dan juga pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung tersebut. Dengan demikian, dapat menyimpulkan

⁸⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2008).hlm.53

⁸⁶ Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005).hal.4

data dari gabungan hasil dari wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

D. Sumber Data

1. Sumber data Primer

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.⁸⁷ Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan petugas bagian pelaksanaan dan monitoring pembiayaan, pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung serta marketing KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya) wadah, ruang (bidang, rumah dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu.⁸⁸ Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung khususnya masalah tentang pelaksanaan monitoring pembiayaan murabahah.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 126

⁸⁸ Ibid, hal,127

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan symbol-symbol yang lain.⁸⁹ Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung dan data denah kantor. Serta beberapa dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari kantor tersebut.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku yang berisi tentang perbankan syariah, serta materi yang terkait dengan tema atau judul tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁰

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹¹ Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering

⁸⁹ Ibid,hal.127

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.... hal. 308

⁹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hal.186

dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuat-buat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Dan metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan responden yaitu petugas bagian monitoring pembiayaan dan bagian pelaksanaan pembiayaan, pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya.⁹² Dengan demikian teknik atau metode observasi ini di lakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang di teliti. Pedoman observasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pendekatan yang sistematis terhadap beberapa hal tentang obyek penelitian. Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti, akan tetapi dalam observasi tidak boleh kita lakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana.

⁹² Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.135

Sebaliknya dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penilaian.

Ditinjau dari kerangka perencanaan terhadap obyek yang diamati, maka peneliti menggunakan metode observasi sistematis. Observasi sistematis yaitu observasi dengan melakukan perencanaan dan perumusan materi yang akan diamati sebagai pedoman observasi.⁹³

Pada metode observasi ini, peneliti ikut melibatkan diri pada kegiatan pelaksanaan dan monitoring pembiayaan dalam pemberian pinjaman sampai pengembalian pinjaman oleh nasabah secara mendalam, sedangkan observasi sistematis, peneliti lakukan dengan membuat perencanaan kondisi-kondisi yang akan peneliti amati dari observasi ini peneliti mendapatkan gambaran umum KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung serta mengenai bagaimana pelaksanaan monitoring pembiayaan dalam meminimalisir risiko pembiayaan khususnya pada pembiayaan *murabahah* agar pembiayaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi, dan memerlukan intepretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi ialah metode yang dipergunakan untuk menelusuri

⁹³ Supardi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal.139

data historis. Dengan adanya metode seperti ini, peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer yaitu data secara tertulis seperti laporan naskah-naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada di KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :⁹⁴

1. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

2. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

⁹⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian cet.pertama*, (Surabaya:Elkaf,2006) ,hal.231

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.⁹⁵

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, petugas monitoring, dan marketing pada KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam rangka memperoleh kesimpulan dengan tepat dan objektif. Dapat dikatakan absah atau sesuai ketika data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Terdapat 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁹⁶

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

⁹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif.....*, hal.103

⁹⁶ Lexy j.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal. 324.

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Konfirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.⁹⁷

⁹⁷ Ibid. hal 127